



Analisis *Smash* Atlet Sepaktakraw Beregu Putra PORPROV VIII Jawa Timur 2023

Agung Barokatir Rizqi¹, Abdian Asgi Sukmana¹, Septyaning Lusianti¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: agungbarokatir@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
08 Oktober 2024

ABSTRAK

Peneliti mengamati bahwa *smash* kedeng dan *smash* gulung yang dilakukan tim sepaktakraw pada fase 8 besar hingga final Porprov Mojokerto 2023 menunjukkan keefektifan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persentase keberhasilan dan kegagalan *smash* pada pertandingan sepaktakraw tingkat beregu di Porprov Mojokerto 2023, dari fase 8 besar hingga final. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasi. Data dikumpulkan melalui media dan tabel format analisis yang dimodifikasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan *smash*. Hasil penelitian menunjukkan berapa persen tingkat keberhasilan dan kegagalan, 8 besar, Kabupaten Pacitan (40% berhasil, 20% main, 40% gagal), Kabupaten Lumajang (75,8% berhasil, 13,7% main, 10,3% gagal), Kota Malang (58,8% berhasil, 0% main, 41,1% gagal), Kabupaten Bangkalan (71,4% berhasil, 0% main, 28,5% gagal), Kabupaten Trenggalek (53,1% berhasil, 4,2% main, 42,5% gagal), Kabupaten Malang (51,3% berhasil, 10,8% main, 37,8% gagal), Kabupaten Tuban (29,4% berhasil, 23,5% main, 47% gagal), Kabupaten Blitar (70% berhasil, 10% main, 20% gagal). semi final, Kabupaten Bangkalan (63,6% berhasil, 9% main, 27,2% gagal), Kabupaten Lumajang (21,7% berhasil, 17,3% main, 60,8% gagal), Kabupaten Blitar (61,1% berhasil, 27,7% main, 11,1% gagal), Kabupaten Trenggalek (60,6% berhasil, 0% main, 33,3% gagal). Final mempertemukan 2 tim diantaranya, Kabupaten Blitar (60,6% berhasil, 6% main, 33,3% gagal), Kabupaten Bangkalan (48,3% berhasil, 9,6% main, 41,9% gagal). Kesimpulan Keberhasilan dan kegagalan dalam *smash* selama pertandingan menunjukkan bahwa efektivitas teknik *smash* dapat mempengaruhi hasil pertandingan. Observasi ini memberikan gambaran tentang strategi dan teknik yang diterapkan oleh atlet dalam pertandingan, serta membantu mengevaluasi efektivitas *smash* di berbagai kompetisi.

Kata Kunci : *Smash* gulung, *smash* kedeng, Porprov.

PENDAHULUAN

Sepaktakraw merupakan cabang olahraga yang didalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti sepak bola, bulu tangkis, dan senam permainan ini dilakukan dua regu berlawanan. Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain yang terpisahkan oleh net. Sebagai olahraga beregu, sepaktakraw adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik terbuka (*outdoor*), maupun (*indoor*), bagi lapangan keras atau pasir serta bebas dari rintangan (Hanif, 2015). Sepaktakraw yaitu suatu permainan yang memakai bola (takraw) yang terbuat dari rotan dan dimainkan di atas lapangan yang berukuran 13,42 dan lebar 6,1 meter (Iyakrus, 2012).

Smash juga sering disebut *spike*. *Smash* merupakan usaha menyerang untuk mencapai kemengan melalau pukulan yang keras kedaerah lawan (Giartama & Destriani, 2021). *Smash* merupakan suatu keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka. Seorang pemain yang pandai *smash*,



atau istilah asing disebut “*smasher*” harus memiliki kegesitan, pandai melompat dan mempunyai kemampuan memukul bola sekeras mungkin (Purwanto, 2019). Pemain yang memiliki keahlian ini dapat digolongkan pemain yang terbaik. *Smash* yang baik dan bagus adalah akan mematikan bola didaerah lawan dan sulit bagi lawan untuk melakukan bendungan/mempertahankan daerahnya dari serangan *smash*.

Pertandingan sepaktakraw terdiri dari beragam nomor seperti: dari tim beregu, tim double event, beregu (inter regu), double event, *quadrant* (Sukmana & Allsabab, 2018). Untuk kali ini peneliti melakukan penelitian observasi/pengamatan di nomer beregu sepaktakraw ajang Porprov se Jawa Timur. Dari hasil pengamatan awal peneliti pada pertandingan pra PORPROV Sepaktakraw tahun 2023 di Mojokerto, dari studi yang mengikuti pertandingan, yang melakukan *smash* kedeng dan *smash* gulung mengalami kenaikan / keefektifan baik yang memasuki fase 8 besar sampai final. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti Analisis *Smash* Atlit Sepaktakraw Beregu Putra PORPROV VIII JAWA TIMUR 2023.

METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi atau pengamatan dengan pendekatan kuantitatif. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2014). Data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Jadi metode yang digunakan untuk pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif.

Desain penelitian menggunakan *Table format of Match Analysis* yang dimodifikasi penulis. Pengumpulan data peneliti membutuhkan pemakain alat bantu media yang dipakai yaitu media audiovisual, yakni rekaman pertandingan 8 besar sampai final beregu putra sepaktakraw PORPROV JAWA TIMUR. Instrument penelitian adalah alat maupun sarana yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan supaya pekerjaanya semakin baik (Arikunto & Suharsimi, 2010).

Populasi dan sampel penelitian adalah 8 team yaitu : Kabupaten Pacitan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tuban, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Malang, Kota Malang, Kabupaten Sampang data diatas merupakan 8 team yang masuk 8 besar berlaga pada kompetisi PORPROV sepaktakraw beregu JATIM 2023. Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Dengan cara menghitung persentase *smash* di setiap pertandingan.

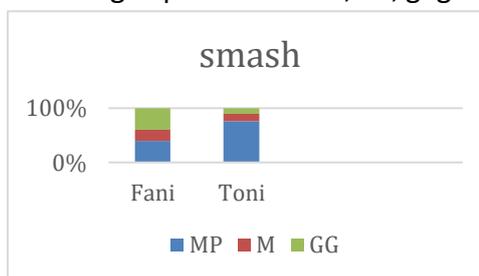
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dijelaskan beberapa data yang diperoleh penliti pada saat pertandingan 8 besar sampai final PORPROV Jawa Timur tahun 2023, beberapa kalimat singkatan seperti MP (masuk point), M(main), GG (gagal).

Tabel 1. 8 besar *Smash* Kabupaten Pacitan VS Kabupaten Lumajang

Nama : FANI					Nama : Toni				
	1	2	Jumlah	Persentase		1	2	Jumlah	Persentase
MP	2	6	8	40%	MP	10	12	22	75,8%
M	3	1	4	20%	M	1	3	4	13,7%
GG	4	4	8	40%	GG	2	1	3	10,3%
Total	9	11	20	100%	TOTAL	13	16	29	99,8%

Berdasarkan tabel diatas selama 2 set Fani (Kabupaten Pacitan) melakukan *smash* sebanyak 20 kali dengan masuk point 8 kali persentase 40%, main 4 kali dengan persentase 20%, gagal 8 kali dengan persentase 40%. Toni (Kabupaten Lumajang) selama 2 set melakukan *smash* sebanyak 29 kali dengan masuk point 22 kali persentase 75,8%, main 4 kali dengan persentase 13,7%, gagal 3 kali dengan persentase 10,3%.


Grafik 1. *Smash* Kabupaten Pacitan VS Kabupaten Lumajang

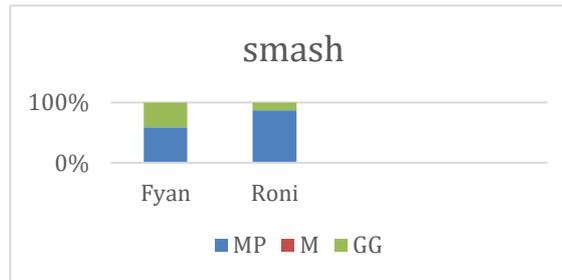
Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Fani melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 40%, main 20%, gagal 40% sedangkan Toni melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 75,8%, main 13,7%, gagal 10,3%.

Tabel 2. 8 besar *Smash* Kota Malang VS Kabupaten Bangkalan

Nama : Fyan					Nama : Roni				
	1	2	Jumlah	Persentase		1	2	Jumlah	Persentase
MP	5	5	10	58,8%	MP	6	12	18	71,4%
M	0	0	0	0%	M	0	0	0	0%
GG	5	2	7	41,1%	GG	3	3	6	28,5%
Total	10	7	17	99,9%	TOTAL	9	15	24	99,9%

Berdasarkan tabel diatas selama 2 set Fyan (Kota Malang) melakukan *smash* sebanyak 17 kali dengan masuk point 10 kali persentase 58,8%, main 0 kali dengan persentase 0%, gagal 7 kali dengan persentase 41,1%. Roni (Kabupaten Bangkalan) selama 2 set melakukan *smash* sebanyak

24 kali dengan masuk point 18 kali persentase 71,4%, main 0 kali dengan persentase 0%, gagal 6 kali dengan persentase 28,5%



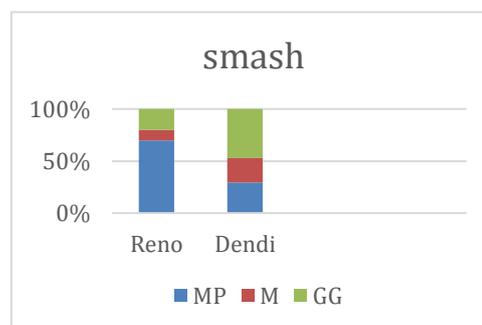
Grafik 2. *Smash* Kota Malang VS Kabupaten Bangkalan

Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Fyan melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 59%, main 0%, gagal 41% sedangkan Roni melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 71,4%, main 0%, gagal 28,5%.

Tabel 3. 8 besar *Smash* Kabupaten Blitar VS Kabupaten Tuban

Nama : Reno					Nama : Dendi				
	1	2	Jumlah	Persentase		1	2	Jumlah	Persentase
MP	5	9	14	70%	MP	3	2	5	29,4%
M	2	0	2	10%	M	1	3	4	23,5%
GG	1	3	4	20%	GG	5	3	8	47%
Total	8	12	20	100%	TOTAL	9	8	17	99,9%

Berdasarkan tabel diatas selama 2 set Reno (Kabupaten Blitar) melakukan *smash* sebanyak 20 kali dengan masuk point 14 kali persentase 70%, main 2 kali dengan persentase 10%, gagal 4 kali dengan persentase 20%. Dendi (Kabupaten Tuban) selama 2 set melakukan *smash* sebanyak 17 kali dengan masuk point 5 kali persentase 29,4%, main 4 kali dengan persentase 23,5%, gagal 8 kali dengan persentase 47%.



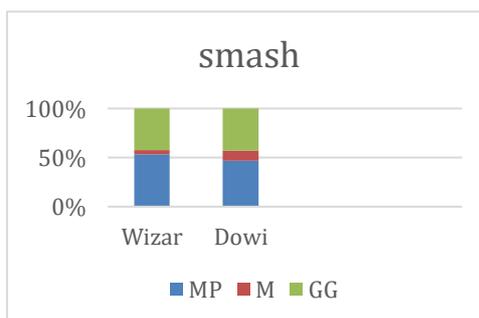
Grafik 3. *Smash* kabupaten Blitar VS Kabupaten Tuban

Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Reno melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 70%, main 10%, gagal 20% sedangkan Dendi melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 29,4%, main 23,5%, gagal 47%.

Tabel 4. 8 besar *Smash* Kabupaten Trenggalek VS Kabupaten Malang

Nama : Wizar						Nama : Dowi					
	1	2	3	jumlah	persentase		1	2	3	jumlah	persentase
MP	8	8	9	25	53,1%	MP	8	3	8	19	51,3%
M	0	1	1	2	4,2%	M	3	1	0	4	10,8%
GG	11	6	3	20	42,5%	GG	5	4	5	14	37,8%
Total	19	15	13	47	99,8%	TOTAL	16	8	13	37	99,9%

Berdasarkan tabel diatas selama 3 set Wizar (Kabupaten Trenggalek) melakukan *smash* sebanyak 47 kali dengan masuk point 19 kali persentase 53,1%, main 2 kali dengan persentase 4,2%, gagal 20 kali dengan persentase 42,5%. Dowi (Kabupaten Malang) selama 3 set melakukan *smash* sebanyak 37 kali dengan masuk point 19 kali persentase 51,3%, main 4 kali dengan persentase 10,8%, gagal 14 kali dengan persentase 37,8%.



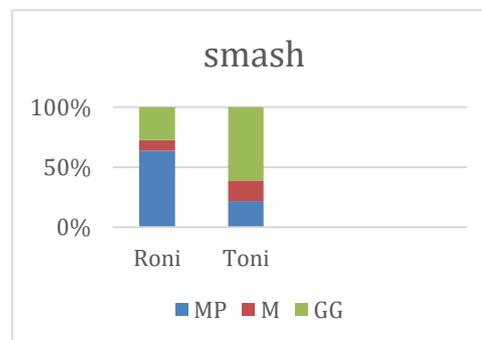
Grafik 4. *Smash* Kabupaten Trenggalek VS Kabupaten Malang

Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Wizar melakukan *smash* selama 3 set dengan persentase masuk point 53,1%, main 4,2%, gagal 42,5% sedangkan Dowi melakukan *smash* selama 3 set dengan persentase masuk point 51,3%, main 10,8%, gagal 37,8%.

Tabel 5. Semi final *Smash* Kabupaten Bangkalan VS Kabupaten Lumajang

Nama : Roni					Nama : Toni				
	1	2	Jumlah	Persentase		1	2	Jumlah	Persentase
MP	6	8	14	63,6%	MP	1	4	5	21,7%
M	0	2	2	9%	M	3	1	4	17,3%
GG	2	4	6	27,2%	GG	8	6	14	60,8%
Total	8	14	22	99,8%	TOTAL	12	11	23	99,8%

Berdasarkan tabel diatas selama 2 set Roni (Kabupaten Bangkalan) melakukan *smash* sebanyak 22 kali dengan masuk point 14 kali persentase 63,6%, main 2 kali dengan persentase 9%, gagal 6 kali dengan persentase 27,2%. Toni (Kabupaten Lumajang) selama 2 set melakukan *smash* sebanyak 23 kali dengan masuk point 5 kali persentase 21,7%, main 4 kali dengan persentase 17,3%, gagal 14 kali dengan persentase 60,8%.


Grafik 5. Kabupaten Bangkalan VS Kabupaten Lumajang

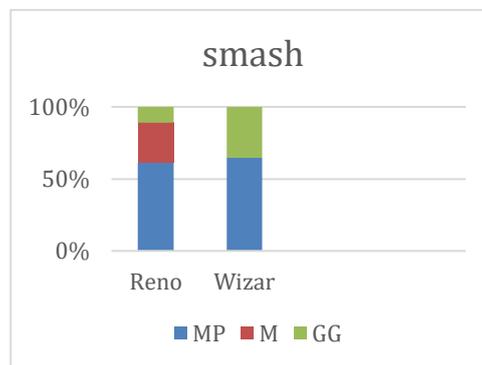
Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Roni melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 63,6%, main 9%, gagal 27,2% sedangkan Toni melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 21,7%, main 17,3%, gagal 60,8%.

Tabel 6. Semi final *Smash* Kabupaten Blitar VS Kabupaten Trenggalek

Nama : Reno					Nama : Wizar				
	1	2	Jumlah	Persentase		1	2	Jumlah	Persentase
MP	5	6	11	61,1%	MP	3	5	8	60,6%

M	3	2	5	27,7%	M	0	0	0	0%
GG	1	1	2	11,1%	GG	3	1	4	33,3%
Total	9	9	18	99,9%	TOTAL	6	6	12	99,9%

Berdasarkan tabel diatas selama 2 set Reno (Kabupaten Blitar) melakukan *smash* sebanyak 18 kali dengan masuk point 11 kali persentase 61,1%, main 5 kali dengan persentase 27,7%, gagal 2 kali dengan persentase 11,1%. Wizar (Kabupaten Trenggalek) selama 2 set melakukan *smash* sebanyak 12 kali dengan masuk point 8 kali persentase 60,6%, main 0 kali dengan persentase 0%, gagal 4 kali dengan persentase 33,3%.



Grafik 6. *Smash* Kabupaten Blitar VS Kabupaten Trenggalek

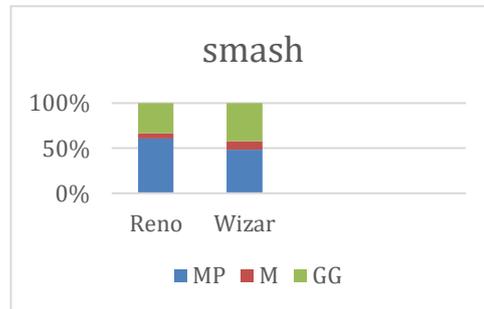
Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Reno melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 61,1%, main 27,7%, gagal 11,1% sedangkan Wizar melakukan *smash* selama 2 set dengan persentase masuk point 60,6%, main 0%, gagal 33,3%.

Tabel 7. Final *Smash* Kabupaten Blitar VS Kabupaten Bangkalan

Nama : Reno						Nama : Dowi					
	1	2	3	jumlah	persentase		1	2	3	Jumlah	persentase
MP	8	7	5	20	60,6%	MP	4	4	7	15	48,3%
M	0	1	1	2	6%	M	0	2	1	3	9,6%
GG	1	6	4	11	33,3%	GG	2	5	6	13	41,9%
Total	9	14	10	33	99,9%	TOTAL	6	11	14	31	99,9%

Berdasarkan tabel diatas selama 3 set Reno (Kabupaten Blitar) melakukan *smash* sebanyak 33 kali dengan masuk point 20 kali persentase 60,6%, main 2 kali

dengan persentase 6%, gagal 11 kali dengan persentase 33,3%. Rani (Kabupaten Bangkalan) selama 3 set melakukan *smash* sebanyak 31 kali dengan masuk point 15 kali persentase 48,3%, main 3 kali dengan persentase 9,6%, gagal 13 kali dengan persentase 41,9%.



Grafik 7. *Smash* Kabupaten Blitar VS Kabupaten Bangkalan

Grafik diatas dapat dijelaskan bahwasanya Reno melakukan *smash* selama 3 set dengan persentase masuk point 60,6%, main 6%, gagal 33,3% sedangkan Rani melakukan *smash* selama 3 set dengan persentase masuk point 48,3%, main 9,6%, gagal 41,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa analisis pertandingan sepak takraw beregu putra PORPROV VIII Jawa Timur 2023 dilakukan melalui observasi langsung, mencatat dan membandingkan poin, kegagalan, dan jumlah *smash* yang dilakukan. Setiap *smash* dikategorikan apakah berhasil menghasilkan poin, gagal, atau hanya termasuk total *smash*. Observasi ini memberikan gambaran tentang efektivitas strategi dan teknik *smash* para atlet. Dari hasil analisis keterampilan *smash*, disimpulkan bahwa Kabupaten Lumajang unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Pacitan. Kabupaten Bangkalan unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Malang. Kabupaten Blitar unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Tuban. Kabupaten Trenggalek unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Malang. Kabupaten Bangkalan unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Lumajang. Kabupaten Blitar unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Blitar unggul dalam pertandingan melawan Kabupaten Bangkalan

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Giartama, & Destriani. (2021). *teknik pembelajaran permainan bola voli mix*. Bening Media Publishing.
- Hanif, achmad sofyan. (2015). *sepak takraw untuk pelajar*. Rajawali Pers.



Iyakrus. (2012). *PERMAINAN SEPAK TAKRAW*. Unsri pers.

Mardalis. (2014). *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Bumi Aksara.

Purwanto, D. (2019). *KETRAMPILAN SEPAK TAKRAW UNTUK MAHASISWA* (Mashud (ed.)). zifatama jawara.

Sukmana, A. A., & Allsabah, M. A. H. (2018). FENOMENA KOMPETISI ANTAR KAMPUNG (TARKAM) SEPAKTAKRAW DI KABUPATEN BLITAR. *JOURNAL SPORT AREA*. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2291](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2291)